

## **PENGEMBANGAN WEBSITE SISTEM INFORMASI PARIWISATA SEBAGAI MEDIA PROMOSI DATARAN TINGGI DIENG, JAWA TENGAH**

Darmaesti <sup>1</sup>, Putri Anggraini <sup>2</sup>, Titik Akiriningsih <sup>3</sup>, Wiwik Markhomah <sup>4</sup>  
Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta  
darmaesti@gmail.com <sup>1</sup>  
anggraini6695@gmail.com <sup>2</sup>  
ai-rienna82@yahoo.com <sup>3</sup>  
wiwikmarkhomah@gmail.com <sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi pariwisata berbasis website sebagai sarana promosi di Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah, Indonesia. Dengan mengembangkan platform ini, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas destinasi pariwisata Dieng, memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada pengunjung, serta memudahkan akses informasi tentang atraksi, akomodasi, dan aktivitas wisata lainnya. Tujuan Penelitian adalah membuat website yang menarik dan informatif untuk menarik lebih banyak wisatawan, menyediakan data tentang objek wisata, fasilitas, dan budaya lokal, dan mengintegrasikan fitur interaktif seperti ulasan pengunjung dan forum diskusi. Penelitian ini juga melibatkan analisis kebutuhan, perancangan konseptual, perancangan antarmuka, dan implementasi sistem. Hasil penelitian ini memberikan solusi yang efektif dalam menyediakan informasi yang komprehensif dan aksesibilitas yang mudah bagi pengguna (wisatawan) untuk merencanakan kunjungan mereka ke Dataran Tinggi Dieng. Fitur-fitur yang disediakan meliputi pencarian objek wisata, informasi detail, pemesanan akomodasi, ulasan pengunjung, dan integrasi media sosial. Melalui penelitian ini, diharapkan Dataran Tinggi Dieng dapat lebih dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Pariwisata, Website, Media Promosi

### **PENDAHULUAN**

Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah merupakan salah satu destinasi pariwisata yang terkenal dengan keindahan alamnya, situs bersejarah, dan budaya lokal yang kaya. Terletak di ketinggian sekitar 2.000 meter di atas permukaan laut, Dataran Tinggi Dieng menawarkan pemandangan alam yang spektakuler, seperti danau-danau vulkanik, gunung berapi, dan hamparan

hijau perkebunan. Selain itu, kawasan ini juga memiliki situs-situs bersejarah, seperti Candi Arjuna, Candi Gatotkaca, dan Candi Semar. Budaya lokal yang unik, seperti upacara adat dan festival seni, juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Namun, dalam mengembangkan potensi pariwisata Dataran Tinggi Dieng, ada sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya promosi dan akses informasi yang memadai bagi

wisatawan. Saat ini, promosi destinasi wisata Dataran Tinggi Dieng masih terbatas dan tidak efektif. Informasi terkait objek wisata, akomodasi, transportasi, dan kegiatan di kawasan tersebut seringkali sulit diakses oleh wisatawan yang berencana berkunjung.

Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, penggunaan website sebagai media promosi pariwisata telah menjadi penting. Website dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan destinasi wisata kepada wisatawan potensial. Melalui website, informasi yang komprehensif, seperti deskripsi objek wisata, peta, foto, dan ulasan pengunjung, dapat disajikan dengan mudah dan interaktif.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi pariwisata berbasis website yang akan berfungsi sebagai sarana promosi yang efektif untuk Dataran Tinggi Dieng. Sistem ini akan memungkinkan wisatawan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini mengenai objek wisata, akomodasi, fasilitas, aktivitas, dan layanan yang tersedia di Dataran Tinggi Dieng. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Dataran Tinggi Dieng, serta

perbaikan mutu layanan yang ditawarkan kepada pengunjung.

Selain itu, sistem informasi pariwisata berbasis website ini juga akan memberikan manfaat bagi pihak terkait, seperti pengelola objek wisata, pelaku usaha di sekitar Dataran Tinggi Dieng, dan pemerintah daerah. Dengan adanya sistem ini, pengelola objek wisata dapat lebih efektif dalam mempromosikan dan mengelola destinasi wisata mereka. Pelaku usaha di sekitar Dataran Tinggi Dieng juga akan mendapatkan keuntungan karena informasi mengenai akomodasi, restoran, toko oleh-oleh, dan jasa transportasi akan lebih mudah diakses oleh wisatawan. Bagi pemerintah daerah, sistem informasi pariwisata ini akan membantu dalam mengelola pariwisata secara lebih terencana dan meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata. Dengan demikian, perancangan sistem informasi pariwisata berbasis website untuk Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah sangat penting untuk mengatasi tantangan promosi dan akses informasi dalam pengembangan pariwisata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya tarik dan mutu layanan pariwisata di Dataran Tinggi Dieng, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Penelitian ini akan menjawab beberapa rumusan masalah yaitu tentang kebutuhan informasi yang relevan bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi Dataran Tinggi Dieng dan bagaimana merancang sistem informasi pariwisata berbasis website yang efektif dan efisien untuk mempromosikan Dataran Tinggi Dieng sebagai destinasi pariwisata. Penelitian tidak akan mengkaji aspek implementasi teknis, seperti pembangunan website secara terperinci, tetapi akan berfokus pada perancangan konseptual sistem informasi yang meliputi analisis kebutuhan informasi, desain antarmuka pengguna, dan fitur-fitur penting yang harus ada dalam sistem. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kondisi pariwisata di Dataran Tinggi Dieng saat ini, mengidentifikasi kebutuhan informasi yang relevan bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi Dataran Tinggi Dieng, merancang sistem informasi pariwisata berbasis website yang efektif dan efisien untuk mempromosikan Dataran Tinggi Dieng sebagai destinasi pariwisata, serta mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas sistem informasi pariwisata yang dirancang. Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan promosi pariwisata Dataran Tinggi Dieng melalui sistem informasi berbasis website, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung, memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi

terkait objek wisata, akomodasi, transportasi, jadwal acara, dan aktivitas di Dataran Tinggi Dieng, meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan di Dataran Tinggi Dieng melalui akses mudah terhadap informasi yang komprehensif, memberikan sumbangan dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal di Jawa Tengah, khususnya Dataran Tinggi Dieng.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data deskriptif berupa narasi atau kata-kata tertulis. Data tersebut menggambarkan secara rinci temuan dan interpretasi peneliti terhadap situasi atau peristiwa yang diamati. Sebelum pelaksanaan penelitian, disusun suatu rancangan penelitian sebagai landasan konseptual yang mencakup berbagai kemungkinan strategi, arah analisis, serta potensi dinamika lapangan. Rancangan ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap penyesuaian, tanpa menetapkan secara rinci langkah-langkah teknis yang akan diambil pada setiap tahap, sehingga memungkinkan adaptasi terhadap kondisi empiris yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung. Penelitian bersifat deskriptif

dalam bentuk foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penelitian. Metode penelitian pada tahap pertama adalah analisis kebutuhan informasi pariwisata untuk Dataran Tinggi Dieng. Melalui penelitian lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan survei kepada wisatawan, akan dikumpulkan informasi tentang objek wisata, akomodasi, transportasi, jadwal acara, dan aktivitas di Dataran Tinggi Dieng. Data tersebut akan digunakan untuk menentukan kebutuhan informasi yang harus disajikan oleh sistem informasi pariwisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata merupakan industri yang melibatkan perjalanan, kunjungan, dan kegiatan rekreasi seseorang ke tempat-tempat yang memiliki daya tarik dan menarik minat wisatawan. Tujuan utama pariwisata adalah memberikan pengalaman positif kepada wisatawan, baik melalui kegiatan bersantai, mengeksplorasi keunikan budaya, menikmati keindahan alam, atau mengenal sejarah suatu tempat (Maak et al., 2022). Pariwisata dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara ekonomi maupun sosial. Secara ekonomi, pariwisata berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sektor pariwisata memiliki potensi yang sangat besar dan pantas untuk dikembangkan dengan inovasi guna meningkatkan daya saing (Ismail, 2020). Industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan bisnis dan investasi, serta meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata seperti akomodasi, restoran,

transportasi, dan jasa lainnya. Selain itu, pariwisata juga memberikan kontribusi dalam pemasukan devisa negara melalui kunjungan wisatawan asing (Nurhajati, 2018). Dalam konteks sosial dan budaya, pariwisata juga berperan dalam pelestarian warisan budaya suatu daerah (Rahmat, 2021). Wisatawan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan budaya lokal, mengenal tradisi dan adat istiadat, serta mempelajari sejarah suatu tempat. Hal ini dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman lintas budaya.

Jenis pariwisata mencakup beragam bentuk kegiatan dan tujuan wisatawan dalam melakukan perjalanan dan kunjungan. Setiap jenis pariwisata memiliki daya tarik dan karakteristik yang berbeda, menawarkan pengalaman unik kepada wisatawan. Jenis pariwisata dibagi menjadi 7, (Kristiana et al., 2018) yaitu:

- 1) Wisata Alam: Wisata alam fokus pada eksplorasi dan pengalaman alam serta keindahan lingkungan. Ini meliputi kunjungan ke taman nasional, hutan, pegunungan, dan pantai yang menawarkan pemandangan alam yang spektakuler, flora dan fauna yang unik, serta kegiatan seperti hiking, snorkeling, atau berkemah.
- 2) Wisata Budaya: Wisata budaya berfokus pada pengenalan dan pemahaman terhadap budaya suatu daerah. Ini mencakup kunjungan ke situs-situs bersejarah, monumen, museum, pura, gereja, atau tempat-tempat religius lainnya. Wisatawan dapat belajar tentang sejarah, tradisi, seni,

dan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

- 3) **Wisata Sejarah:** Wisata sejarah menekankan pada kunjungan ke tempat-tempat bersejarah yang memiliki nilai historis penting. Ini bisa berupa kota kuno, kastel, benteng, situs arkeologi, atau monumen bersejarah. Wisatawan dapat mempelajari dan menghayati perjalanan sejarah suatu tempat dan kejadian yang membentuk warisan budaya.
- 4) **Wisata Petualangan:** Wisata petualangan menawarkan pengalaman yang penuh tantangan dan adrenalin. Ini meliputi kegiatan seperti pendakian gunung, arung jeram, jelajah gua, panjat tebing, atau bersepeda gunung. Wisatawan mencari sensasi dan kegiatan fisik yang menantang dalam lingkungan alam yang menakjubkan.
- 5) **Wisata Religi:** Wisata religi berkaitan dengan kunjungan ke tempat-tempat suci dan spiritual. Ini meliputi ziarah ke tempat ibadah, seperti kuil, gereja, masjid, atau tempat suci lainnya. Wisatawan mencari pengalaman spiritual, meditasi, atau refleksi melalui kegiatan ini.
- 6) **Wisata Kuliner:** Wisata kuliner berfokus pada eksplorasi makanan dan minuman khas suatu daerah. Ini meliputi mencicipi makanan lokal, menjelajahi pasar tradisional, mengikuti tur kuliner, atau belajar memasak hidangan tradisional. Wisatawan dapat menikmati keanekaragaman kuliner dan mencoba makanan khas dari berbagai budaya.

**Wisata Ekowisata:** Wisata ekowisata berorientasi pada pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan. Ini melibatkan kunjungan ke kawasan yang dilindungi, penanaman pohon, pengamatan satwa liar, atau kegiatan yang mendukung konservasi alam. Wisatawan dapat belajar tentang ekosistem yang rentan dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan

Berdasarkan perancangan, kemudian dilanjutkan tahap pengembangan yang telah dilakukan didapatkan hasil dari perancangan tersebut berupa output web yang memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi terkait objek wisata, akomodasi, transportasi, jadwal acara, dan aktivitas di Dataran Tinggi Dieng. Hasil penelitian dari kebutuhan menunjukkan bahwa para wisatawan membutuhkan informasi yang komprehensif tentang objek wisata, akomodasi, transportasi, jadwal acara, dan aktivitas di Dataran Tinggi Dieng. Mereka juga menginginkan akses mudah dan cepat untuk mencari informasi yang relevan

Setelah analisis kebutuhan, tahap berikutnya adalah perancangan konseptual sistem informasi pariwisata. Pada tahap ini, dibuat desain keseluruhan sistem yang meliputi *use case* dan diagram alur. Desain ini mempertimbangkan kebutuhan pengguna, integrasi dengan sumber data yang ada, dan fungsionalitas yang diharapkan dari sistem. *Use Case* memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai interaksi antara wisatawan dan admin dengan sistem informasi pariwisata. Wisatawan dapat melakukan pencarian, melihat informasi, memesan akomodasi, dan memberikan ulasan,

sedangkan admin memiliki peran yaitu mengelola objek wisata dalam sistem dan melihat ulasan yang ditulis oleh Wisatawan.

Diagram alur (*flowchart*) menggambarkan alur kerja atau proses yang terjadi dalam sistem informasi pariwisata berbasis website di Dataran Tinggi Dieng. Pada *flowchart*, terlihat interaksi antara pengguna (wisatawan) dengan sistem. Proses pencarian objek wisata memungkinkan pengguna mencari objek wisata berdasarkan kategori atau kata kunci tertentu. Setelah pencarian dilakukan, sistem menampilkan informasi detail mengenai objek wisata yang dipilih oleh pengguna, termasuk deskripsi, fasilitas, harga tiket, dan ulasan pengunjung. Pengguna juga dapat melakukan pemesanan akomodasi dengan memilih tanggal, tipe kamar, dan melengkapi data diri. Jika pengguna ingin memberikan ulasan atau testimoni mengenai objek wisata yang mereka kunjungi, mereka dapat menggunakan proses tulis ulasan.

Tahap selanjutnya adalah perancangan antarmuka pengguna (*user interface*) sistem informasi pariwisata. Antarmuka ini dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan memperoleh informasi. Desain antarmuka mencakup tata letak (*layout*), ikon, tombol, formulir, dan elemen visual lainnya yang memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Prinsip-prinsip desain responsif dan ramah pengguna juga diterapkan untuk memastikan antarmuka dapat diakses melalui berbagai perangkat dan ukuran layar.

Perancangan antarmuka menghasilkan tata letak yang intuitif dan menarik untuk website sistem informasi pariwisata. Halaman beranda menampilkan gambar-gambar menarik dari objek wisata utama, dengan menu navigasi yang jelas untuk mengakses informasi lebih lanjut. Terdapat juga formulir pencarian yang memungkinkan pengguna mencari objek wisata berdasarkan kategori atau kata kunci. Setiap halaman objek wisata memiliki tata letak yang konsisten dengan informasi yang mudah dibaca, galeri foto, dan tombol-tombol untuk aktivitas seperti memesan tiket atau melihat ulasan.

Halaman beranda pada sistem informasi pariwisata berbasis website di Dataran Tinggi Dieng dirancang dengan tampilan yang menarik dan berbagai menu navigasi yang memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Saat pengguna membuka halaman beranda, mereka disambut dengan gambar-gambar menarik yang menggambarkan objek wisata utama di Dataran Tinggi Dieng, memberikan kesan visual yang menarik dan mengundang minat untuk menjelajahi lebih lanjut.

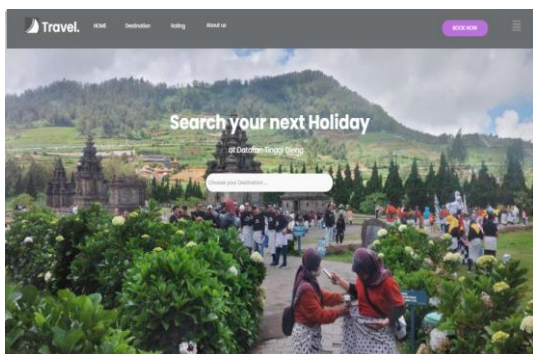
Menu navigasi yang terletak di bagian atas halaman beranda menyediakan pilihan yang penting dalam mengakses fitur-fitur yang disediakan. Terdapat empat pilihan menu navigasi yang tersedia, yaitu "Home", "Destinations", "Ratings (Ulasan)", dan "About Us". Pilihan "Home" mengarahkan pengguna kembali ke halaman beranda jika mereka ingin kembali ke titik awal. Pilihan "Destinations" mengarahkan pengguna ke halaman destinasi objek wisata di Dataran Tinggi Dieng, di mana

mereka dapat menemukan informasi detail tentang objek wisata yang menarik minat mereka. Pilihan "Ratings (Ulasan)" mengarahkan pengguna ke halaman yang menyajikan ulasan dan testimoni pengunjung, memberikan panduan dan referensi bagi pengguna dalam memilih objek wisata yang ingin mereka kunjungi. Pilihan terakhir, "About Us", mengarahkan pengguna ke halaman yang memberikan informasi tentang tim pengembang sistem informasi pariwisata dan tujuan dari pembuatan sistem ini.

Selain menu navigasi, halaman beranda juga menyediakan fitur pencarian objek wisata yang terletak di bagian atas halaman. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencari objek wisata berdasarkan kategori atau kata kunci tertentu, sehingga memudahkan mereka dalam menemukan objek wisata yang mereka cari.

Terakhir, di halaman beranda terdapat tombol "Order Now" yang menarik perhatian pengguna. Tombol ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pemesanan atau reservasi langsung melalui sistem untuk objek wisata atau akomodasi tertentu yang mereka pilih.

### Menu Beranda



### Menu Web Beranda

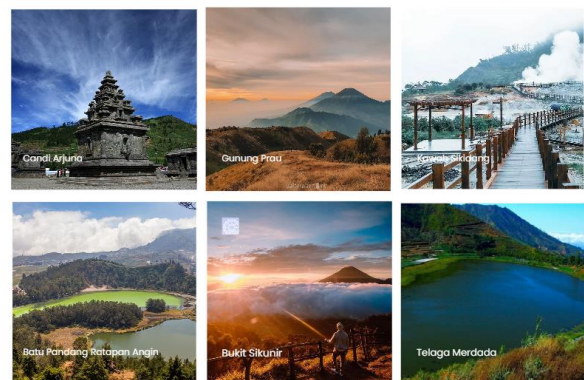
Sumber: google.com

Halaman Beranda merupakan halaman utama atau landing page dari website sistem informasi pariwisata. Pada halaman ini, pengguna akan disambut dengan tampilan yang menarik dan gambar-gambar menarik dari objek wisata di Dataran Tinggi Dieng. Fitur-fitur yang ada di halaman ini antara lain:

- Slider gambar: Menampilkan gambar-gambar menarik dari objek wisata utama.
- Menu navigasi: Memudahkan pengguna untuk mengakses halaman-halaman lain di website, seperti Destinasi, Pemesanan, dan About Us.
- Pencarian: Fitur pencarian yang memungkinkan pengguna mencari objek wisata berdasarkan kategori atau kata kunci.
- Highlight Destinasi: Menampilkan beberapa objek wisata populer atau unggulan di Dataran Tinggi Dieng.

### Menu Destinasi

#### OUR DESTINATIONS



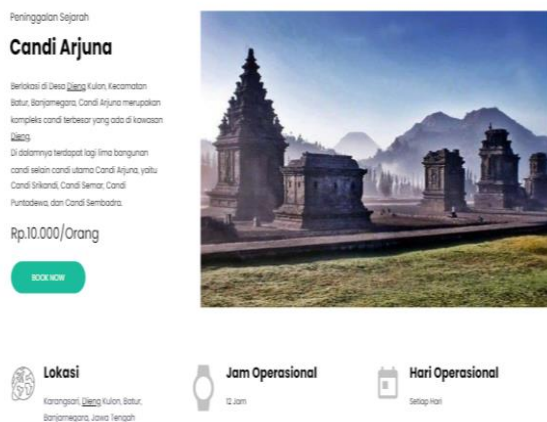
### Menu Destinasi

Sumber: google.com

Halaman Destinasi menampilkan daftar objek wisata di Dataran Tinggi Dieng. Fitur-fitur yang ada di halaman ini antara lain:

- **Daftar Destinasi:** Menampilkan thumbnail dan ringkasan informasi mengenai setiap objek wisata.
- **Pencarian dan Filter:** Memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian objek wisata berdasarkan kategori atau filter khusus, seperti wisata alam, wisata budaya, atau kegiatan petualangan.
- **Tautan ke Halaman Destinasi Lengkap:** Pengguna dapat mengklik objek wisata tertentu untuk melihat informasi lebih lanjut di halaman Destinasi Lengkap.

### Menu Destinasi Lengkap



**Menu Destinasi Lengkap**  
Sumber: Google.com

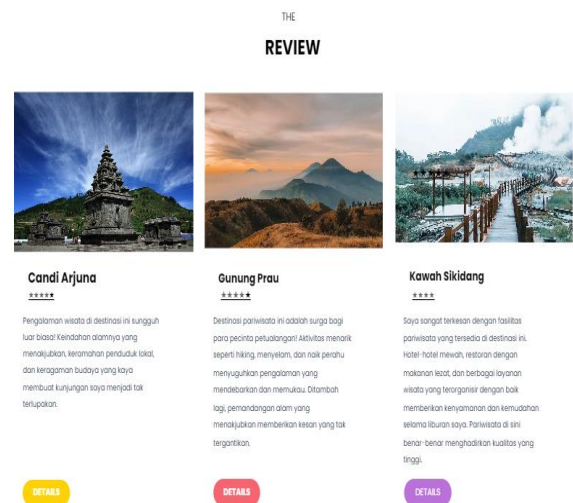
Halaman Destinasi Lengkap menyajikan informasi detail mengenai objek wisata yang dipilih oleh pengguna. Fitur-fitur yang ada di halaman ini antara lain:

- **Deskripsi:** Memberikan deskripsi lengkap tentang objek wisata, termasuk

sejarah, keunikan, dan fasilitas yang tersedia.

- **Galeri Foto:** Menampilkan koleksi foto-foto menarik dari objek wisata.
- **Informasi Praktis:** Menyajikan informasi praktis seperti jam operasional, harga tiket, alamat, dan kontak yang dapat dihubungi.
- **Ulasan Pengunjung:** Memperlihatkan ulasan dan testimoni dari pengunjung sebelumnya.
- **Tombol Pemesanan:** Jika objek wisata tersebut memiliki pemesanan akomodasi atau tiket, terdapat tombol yang mengarahkan pengguna ke halaman Pemesanan.

### Menu Review



**Menu Review**  
Sumber: Google.com

Halaman Review memungkinkan pengguna untuk menulis ulasan atau testimoni mengenai objek wisata yang telah mereka kunjungi. Fitur-fitur yang ada di halaman ini antara lain:

- Tampilan Ulasan: Ulasan yang telah diverifikasi akan ditampilkan di halaman Destinasi Lengkap untuk memberikan informasi tambahan kepada pengguna lain.
- Tombol Details: Untuk melihat ulasan lainnya mengenai destinasi

#### 1) Efektivitas Sistem

Sistem informasi pariwisata berbasis website ini efektif dalam menyajikan informasi yang komprehensif dan terkini mengenai objek wisata, akomodasi, transportasi, jadwal acara, dan aktivitas di Dataran Tinggi Dieng. Pengguna (wisatawan) dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, serta melakukan aktivitas seperti pemesanan dan memberikan ulasan.

#### 2) Kemudahan Penggunaan

Antarmuka pengguna yang dirancang secara responsif dan ramah pengguna memudahkan pengguna (wisatawan) dalam berinteraksi dengan sistem. Fitur-fitur intuitif, formulir yang jelas, dan navigasi yang mudah dipahami membuat pengguna dapat dengan cepat dan efisien menggunakan sistem.

#### 3) Manfaat bagi Pengguna

Sistem ini memberikan manfaat bagi pengguna (wisatawan) dengan menyediakan akses mudah terhadap informasi objek wisata, akomodasi, dan aktivitas di Dataran Tinggi Dieng. Mereka dapat merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik, melakukan pemesanan dengan mudah, dan berbagi pengalaman melalui integrasi media sosial.

#### 4) Manfaat bagi Admin

Sistem juga memberikan manfaat bagi admin dengan menyediakan fitur pengelolaan objek wisata. Admin dapat dengan mudah menambah, mengedit, dan menghapus informasi objek wisata, serta mengelola akomodasi yang tersedia. Hal ini mempermudah admin dalam menjaga dan mengupdate informasi yang ada.

#### 5) Kontribusi terhadap Promosi Pariwisata:

Sistem informasi pariwisata berbasis website ini dapat menjadi media promosi yang efektif untuk Dataran Tinggi Dieng. Informasi yang lengkap, tampilan yang menarik, dan kemudahan penggunaan akan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi dan menjelajahi Dataran Tinggi Dieng.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian adalah dengan merancang sistem informasi pariwisata berbasis website yang berfungsi sebagai sarana promosi di Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah, tujuan dari penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini, telah dijawab rumusan masalah yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan konseptual, perancangan antarmuka, dan implementasi sistem. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan telah mengidentifikasi bahwa pengguna (wisatawan) membutuhkan akses mudah dan cepat terhadap informasi objek wisata, akomodasi, transportasi, jadwal acara, dan aktivitas di Dataran Tinggi Dieng. Mereka juga mengharapkan adanya fitur-fitur seperti pencarian objek wisata,

informasi detail, pemesanan akomodasi, ulasan pengunjung, dan integrasi media sosial.

- 2) Perancangan konseptual menghasilkan usecase, dan flowchart. Memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai interaksi antara wisatawan dan admin dengan sistem informasi pariwisata. Wisatawan dapat melakukan pencarian, melihat informasi, memesan akomodasi, dan memberikan ulasan, sedangkan admin memiliki peran yaitu mengelola objek wisata dalam sistem dan melihat ulasan yang ditulis oleh Wisatawan.
- 3) Perancangan antarmuka menghasilkan halaman-halaman seperti Beranda, Destinasi, Destinasi Lengkap, dan Review. Setiap halaman memiliki fitur-fitur yang memudahkan pengguna dalam mencari informasi, melihat informasi detail objek wisata, melihat ulasan pengunjung, dan memberikan ulasan mereka sendiri.
- 4) Implementasi sistem telah dilakukan dengan menggunakan berbagai perangkat dan teknologi seperti HTML/CSS, JavaScript, framework web, database, server web, dan bahasa pemrograman. Sistem telah diuji untuk memastikan kinerja, keamanan, dan kehandalan sebelum diluncurkan secara publik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, Z., Hasanah, U., & Anas, A. S. (2019). Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1), 57–

65.

<https://doi.org/10.35746/jtim.v1i1.15>

Djoni, Yunis, R., & Ariwibowo, S. (2021). Penguatan Promosi Melalui Media Website pada Hotel Alvina Pematangsiantar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 772–782.

<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6287>

Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360.

<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>

Ismail, M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Matra Pembaruan*, 4(1), 59–69. <https://doi.org/10.21787/mp.4.1.2020.59-69>

Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1).

<https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3604>

Kurniawan, A. A. (2020). Desain Sistem dan Desain Antarmuka. *Universitas*.

Kurniawan, C., Informatika, P. S., Teknologi, F., Informatika, D. A. N., Informatika, U., & Bisnis, D. A. N. (2019). Perancangan sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan menggunakan fuzzy logic dengan metode mamdani. *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Indonesia Mandiri*, 1–23.

Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *Oeconomicus Journal of Economics*, 6(2), 102–115.

<https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.102-115>

- Mantiri, A. G., Sains, F., & Surakarta, U. S. (2018). *Pembuatan Sistem Pendaftaran Siswa Baru Di Sdn Pucangan 6 Kartasura Berbasis Web Baru Di Sdn Pucangan 6 Kartasura*.
- Mastra, K. N. L., & Dharmawan, R. F. (2018). Tinjauan User Interface Design Pada Website E-Commerce Laku6. *Narada*, 5(1), 83–94.
- Nugraha, A. D. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Amanah*. 10116402. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3995/>
- Nurhajati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Publiciana*, 53(9), 1689–1699.
- Oktavia, A. S., Djumingin, S., & Munirah. (2021). Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Berbasis Web di SMK Negeri 2 Wajo. *Jurnal Universitas Negeri Makasar*, 1(1), 1–14.
- Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.22146/jpt.58505>
- Rina Noviana. (2022). Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 112–124. <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.128>
- Rusito. (2021). Teknologi Internet, Dasar Internet, Internet of Things (IOT) dan Bahasa HTML. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Setiyani, L. (2021). Desain Sistem : Use Case Diagram Pendahuluan. *Prosiding Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021, September*, 246–260.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa | Surentu | Acta Diurna Komunikasi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), 1–17. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843>